

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya serta paparan data dan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan dalam bab IV tentang hasil penerapan metode *driil* untuk meningkatkan kemampuan surat pendek al-kafirun melalui metode *driil* pada kewlompok B TK Kusuma Mulia 01 Tengger Lor Kunjang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Al-Kafirun Pada Siswa TK Kusuma Mulia 01 Tengger Lor Kunjang Kediri

Hasil tes belajar siswa pada pembelajaran pada siklus I dapat diketahui dari 30 siswa yang sudah mencapai standart ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa dengan nilai rata-rata 64, sehingga tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 53,3%.

Hasil tes belajar siswa pada pembelajaran siklus II dapat diketahui dari 30 siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa dengan nilai rata-rata 67,33. Sehingga tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 66,66%.

Selanjutnya hasil tes belajar siswa pada pembelajaran siklus III dapat diketahui, dari 30 siswa semuanya sudah mencapai standar ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 77,66. Sehingga tingkat ketuntasan belajar siswa menjadi 100%.

Hasil kemampuan siswa dalam penguasaan materi Pendidikan Agama Islam dalam hal ini diukur dari ketuntasan belajar individu. Ketuntasan belajar diperoleh hasil sebesar 100%, kemudian ketuntasan individu, diperoleh bila siswa telah mencapai skor 70%. Dari 30 siswa kelompok B semuanya telah mencapai ketuntasan individu. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *driil* maka motivasi belajar siswa telah meningkat dan tercapai secara maksimal. Selain itu, siswa juga lebih termotivasi dalam mempraktekkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil belajarnya.

2. Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kelancaran Menghafal Surat Al-Kafirun Pada Siswa Kelompok B TK Kusuma Mulia 01 Tengger Lor Kunjang

Sesudah diterapkannya metode *driil*. Dari siklus I diperoleh prosentase ketuntasan 46,6%, dan siklus II diperoleh 66,66% sedangkan siklus III prosentase ketuntasan mencapai 100%. Ini menunjukkan peningkatan 13,3 % dari siklus I ke siklus II, 33,33 % dari siklus II ke Siklus III, dengan demikian penggunaan metode *driil* ada pengaruhnya terhadap kelancaran hafalan surat al-kafirun

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan

beberapa saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman awal kepada siswa tentang metode pembelajaran yang baru seperti metode *driil* sangat penting dilakukan karena akan menentukan pada proses pembelajaran selanjutnya. Meskipun pada

awalnya siswa harus beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru dengan waktu yang agak lama.

2. Ketika proses hafalan di kelas berlangsung sangat penting bagi pengajar untuk mengadakan pengawasan yang serius pada kegiatan hafalan, karena hal ini akan memaksimalkan pembelajaran dan untuk meniadakan siswa yang ramai saat hafalan berlangsung.
3. Dalam proses belajar mengajar juga sangat penting bagi pengajar bagaimana supaya dapat mengamati dan memahami keanekaragaman potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang berlangsung.
4. Ketika ada beberapa siswa yang masih merasa gugup atau belum mampu beradaptasi dengan baik saat pembelajaran *driil* berlangsung, maka tugas guru disini adalah mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan tersebut sehingga diharapkan siswa memperoleh pemahaman dan motivasi untuk lebih berusaha ketika mereka dihadapkan pada situasi di kelas metode pembelajaran *driil* berlangsung.